

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. N dengan manajemen kesehatan tidak efektif, telah dilakukan lima langkah proses asuhan keperawatan dimulai dengan pengkajian, menetapkan masalah keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan implementasi yang sudah disusun, dan melakukan evaluasi. Pengkajian dilakukan beberapa kali disela-sela penyusunan diagnosa atau melakukan analisis data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. *Informed consent*, bukti perizinan, teknik komunikasi, memahami karakter klien dan kerjasama dengan tenaga medis lainnya merupakan hal yang penting dalam proses asuhan keperawatan pada klien. Masalah keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif teratasi sebagian dengan edukasi kesehatan dengan luaran melakukan kegiatan untuk mengurangi faktor resiko meningkat dari sedang (3) menjadi meningkat (5). Selama proses diambil beberapa kesimpulan yang sesuai dengan proses keperawatan yaitu sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan pada Tn. N dan keluarganya. Saat proses pengkajian ini berjalan dengan baik dimana dibuktikan dengan terkumpulnya data yang sesuai. Metode yang digunakan cukup untuk menggali data atau kelengkapan data.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada Tn. N berdasarkan hasil penskoring yaitu manajemen kesehatan tidak efektif ditandai dengan klien mengatakan sudah membeli obat hipertensi di apotik saat tekanan darah tinggi, meminum obat tradisional buatan sendiri, menghindari konsumsi daging kambing, namun tidak kunjung sembuh, klien mengatakan sudah lama tidak memeriksakan tekanan darahnya. Kesehatan tidak efektif dibuktikan dengan sikap belum memahami mengapa bisa menderita hipertensi, rendahnya aktivitas sehari-hari klien untuk memperoleh kesehatan yang diharapkan, dan mengabaikan melakukan pengecekan kesehatannya terutama mengecek tekanan darah secara berkala.

3. Intervensi

Intervensi yang digunakan untuk manajemen kesehatan tidak efektif ini sudah sesuai, namun pada intervensi pertama belum optimal sehingga perlu dilakukan penambahan intervensi yang kedua.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada Tn. N terhadap masalah keperawatannya dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi, komplikasi, penatalaksanaan, serta memberikan arahan kepada keluarga dalam memantau kesehatan klien. Pada penatalaksanaan tahap orientasi, keluarga Tn. N mampu memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan penulis, dan pada tahap isi keluarga Tn.N mampu mengikuti kegiatan dengan sangat antusias.

5. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dimana tahap ini mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Selama proses evaluasi, Tn. N mampu memperhatikan apa yang sudah disampaikan, serta klien sudah mengetahui apa yang menyebabkan kondisinya tidak membaik, namun klien masih takut untuk memeriksakan diri pada pelayanan kesehatan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan manajemen kesehatan tidak efektif terhadap keluarga Tn. N namun belum optimal sehingga cukup untuk penerapan implementasi tersebut, maka tidak perlu untuk menambahkan implementasi lagi. Keluarga ini hanya perlu mempertahankan bagaimana cara menjaga kesehatannya klien dengan cara mengurangi kebiasaan buruknya secara bertahap.

B. SARAN

1. Bagi penulis

Memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai asuhan keperawatan keluarga terutama pada hipertensi dan membantu meningkatkan asuhan keperawatan keluarga terhadap penderita hipertensi.

2. Bagi institusi pendidikan

Untuk menambah koleksi buku keperawatan keluarga, sehingga bisa digunakan sebagai tambahan referensi atau bahan bacaan guna memperluas wawasan mahasiswa.

3. Bagi institusi pelayanan primer

Memberikan pelayanan medis yang unggul dan optimal sesuai dalam memberikan asuhan keperawatan agar bisa meningkatkan kualitas kesehatan pasien.

4. Bagi keluarga dan masyarakat

Melaksanakan tugas dan fungsi keluarga secara optimal, dapat mengenali secara mandiri permasalahan kesehatan anggota keluarga serta merawat anggota keluarga yang sakit khususnya anggota keluarga yang menderita hipertensi. Pada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

